

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh *debt default*, *opinion shopping*, *audit tenure*, dan kondisi keuangan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dimulai dari menggumpulkan data-data yang dibutuhkan hingga analisis data. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS 20 dan EViews versi 8.

3.1 POPULASI DAN PENENTUAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi penelitian terdiri dari perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI dari tahun 2011-2015. Menurut penelitian dari Verdiana dan Utama (2013) dan saran dari penelitian yang dilakukan oleh Azizah dan Anisykurlillah (2014) sektor *real estate* dan properti dipilih karena merupakan salah satu jenis industri yang sangat bergantung pada stabilitas perekonomian suatu negara sehingga sangat rentan menghadapi masalah kelangsungan hidup (*going concern*), misalnya kebijakan pemerintah dengan menaikkan harga BBM yang berimbas pada kenaikan bahan material bangunan serta kebijakan BI menaikkan tingkat suku bunga sehingga berdampak pada penurunan daya beli masyarakat yang dapat menyebabkan terjadinya kemacetan pembayaran kredit perumahan real estate maupun penurunan penjualan.

Sampel penelitian dipilih dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan metode penentuan sampel tersebut, kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan data dan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) paling lambat 1 Januari 2010.
2. Perusahaan tidak keluar dari BEI selama periode penelitian (2011-2015).
3. Perusahaan tidak pindah sektor selama periode penelitian (2011-2015).
4. Perusahaan *real estate* dan properti yang menerbitkan laporan keuangan dengan data lengkap.
5. Perusahaan *real estate* dan properti yang menerbitkan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen secara berturut-turut selama periode penelitian.

3.2 SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 yang telah dipublikasikan. Laporan keuangan yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit dan diterbitkan di laman BEI atau di laman perusahaan.

Metode penulisan skripsi yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari buku-buku, literatur, jurnal-

jurnal penelitian, tesis dan penelusuran internet yang terkait dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, termasuk dalam pencarian data sekunder terkait dengan sampel dan data lainnya untuk melakukan perhitungan metode yang digunakan.

3.3 DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian terdiri dari 5 variabel dengan klasifikasi sebagai berikut:

1. Variabel dependen : Opini audit *going concern*.
2. Variabel independen : *Debt default, opinion shopping, audit tenure*, kondisi keuangan.

3.3.1 Debt Default

Debt default didefinisikan sebagai kegagalan debitor (perusahaan) untuk membayar hutang pokok dan bunganya pada waktu jatuh tempo. Pengukuran dengan variabel dummy (1 = status *debt default*, 0 = tidak *debt default*) dapat dilihat di CALK.

3.3.2 Opinion Shopping

Opinion shopping adalah aktivitas mencari auditor yang mau mendukung perlakuan akuntansi yang diajukan oleh manajemen untuk mencapai tujuan pelaporan perusahaan. Pengukuran dengan variabel dummy, kode 1 diberikan kepada perusahaan yang melakukan pergantian auditor, dan 0 jika tidak melakukan pergantian auditor.

3.3.3 *Audit Tenure*

Audit tenure adalah lamanya waktu perikatan yang terjalin antara Kantor Akuntan Publik dengan klien atau auditee yang sama. Pengukuran variabel masa perikatan KAP dengan klien dalam jumlah tahun.

3.3.4 **Kondisi Keuangan Perusahaan**

Kondisi keuangan perusahaan menggambarkan kinerja sebuah perusahaan. Pengukuran dengan Z score dengan model prediksi kebangkrutan Zmijewski karena dianggap paling sesuai untuk diterapkan untuk perusahaan sektor real estate dan properti dengan keakuratan lebih tinggi, serta sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yunida dan Wardhana (2013) Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Z = -4.3 - 4.5X_1 + 5.7X_2 + 0.004X_3$$

$X_1 = \text{ROA (Return on Asset)}$

$$= \frac{\text{net income}}{\text{total aset}}$$

$X_2 = \text{Leverage (debt ratio)}$

$$= \frac{\text{total liabilities}}{\text{total aset}}$$

$X_3 = \text{Likuiditas (current ratio)}$

$$= \frac{\text{current aset}}{\text{current liabilities}}$$

3.3.5 Pemberian Opini Audit *Going Concern*

Opini audit *going concern* merupakan opini audit modifikasi yang diberikan auditor bila terdapat keraguan atas kemampuan *going concern* perusahaan atau terdapat ketidakpastian yang signifikan atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan operasinya. Pengukuran dengan variabel dummy yaitu pemberian kode 1 bila perusahaan menerima *Going Concern Audit Opinion* (GCAO) dan 0 bila menerima opini *Non Going Concern Audit Opinion* (NGCAO).

3.4 METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data dengan berbagai analisis yang merujuk pada Rosadi (2011) dan Widarjono (2009), yaitu analisis deskriptif, analisis regresi logistik, dan uji hipotesis. Penjelasan mengenai metode-metode tersebut sebagai berikut:

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai mean, standar deviasi, *varian*, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness*. Mean adalah nilai rata-rata dari setiap variabel penelitian yang digunakan dalam suatu penelitian. Minimum adalah nilai paling rendah dari setiap variabel dalam suatu penelitian. Maksimum adalah nilai paling tinggi dari setiap variabel dalam suatu penelitian. Deviasi standar digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari data-data yang digunakan terhadap nilai rata-rata untuk setiap variabel dalam suatu penelitian.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Data yang akan dianalisis adalah gambaran perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3.4.2 Analisis Regresi Logistik

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*). Regresi logistik merupakan salah satu model statistika yang dapat digunakan untuk menganalisis pola hubungan antara sekumpulan variabel independen dengan variabel dependen dapat terdiri atas dua kemungkinan nilai (dikotomi), seperti ya atau tidak, sukses atau gagal, dan lain-lain atau bisa juga lebih dari dua kategori (polikotomi) (Rosadi: 2011). Menurut Ghozali (2013) analisis regresi logistik cocok untuk penelitian yang variabelnya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik. Analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada data-data variabel bebasnya. Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel *debt default*, *opinion shopping*, *audit tenure*, dan kondisi keuangan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Regresi logistik sebetulnya mirip dengan analisis diskriminan yaitu ketika kita ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Menurut Ghozali (2013), asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel variabel kontinyu (metrik) dan kategorial

(non-metrik). Oleh karena itu analisis regresi logistik tidak memerlukan uji normalitas. Model regresi logistik di antaranya adalah model logit dan probit. Model logit didasari oleh *Linear Probability Model* (LPM) sedangkan model probit adalah model respon kualitatif yang didasarkan pada fungsi probabilitas distribusi normal (Widarjono: 2009).

Model regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$OGC = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

OGC = probabilitas mendapatkan opini audit *going concern*

b_0 = konstanta

X_1 = *debt default*

X_2 = *opinion shopping*

X_3 = *audit tenure*

X_4 = kondisi keuangan perusahaan

ε = error term

Tahapan dalam pengujian dengan menggunakan uji regresi logistik dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.4.2.1 Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test*. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* lebih besar daripada 0.05 maka hipotesis nol tidak dapat

ditolak dan berarti model mampu mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya (Ghozali, 2013).

Menurut Rosadi (2011) dalam model regresi binari tidak bisa menggunakan nilai koefisien determinasi (R^2) konvensional tersebut untuk mengukur kebaikan garis regresi. Sebagai penggantinya dapat menggunakan koefisien determinasi *pseudo* R^2 yang dikembangkan oleh Mc Fadden disingkat R^2_{McF} . *Pseudo* R^2 merupakan nilai aproksimasi atau pendekatan dari koefisien determinasi, karena dalam model regresi logistik tidak dapat dihitung nilai eksak dari koefisien determinasi.

Metode regresi logistik menggunakan estimasi metode *Maximum likelihood*. Metode ML digunakan untuk sampel besar sehingga standar errornya adalah asimtotik (*asymptotic*) yang mengikuti distribusi normal. Sebagai konsekuensinya maka akan menggunakan nilai statistik Z, bukan statistika t, untuk mengevaluasi signifikansi tidaknya variabel penjelas terhadap variabel dependen.

3.4.2.2 Menilai Keseluruhan Model

Untuk menguji hipotesis nul apakah semua variabel penjelas secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen digunakan uji statistik *likelihood ratio* (LR) sebagaimana uji F pada regresi metode OLS. Nilai statistik LR ini mengikuti distribusi *chi square* (χ^2) dengan *degree of freedom* (df) sebanyak jumlah variabel penjelas tidak termasuk konstanta. Jika nilai *chi square* (χ^2) hitung lebih besar dari nilai kritis atau nilai tabel *chi square* (χ^2) maka menolak hipotesis

nul yang berarti semua variabel penjelas secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan jika sebaliknya maka menerima hipotesis nul yang berarti semua variabel penjelas secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen (Widarjono 2009).

3.5 Uji Hipotesis

Pengujian dengan model regresi logistik digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian:

- Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$).
- Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi p-value.

Jika taraf signifikansi > 0.05 H ditolak

Jika taraf signifikansi < 0.05 H diterima